

IMPLEMENTASI DIABETES SELF MANAGEMENT EDUCATION (DSME) BERBASIS VIDEO DAN CEK RUTIN GULA DARAH DI POS SEHAT GEMBIRA POSYANDU LANSIA

Abdul Muhith¹, Siti Nur Hasina², Riska Rohmawati³, Rusdianingseh⁴, Ratna Yunita Sari⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

email: abdulmuhith@unusa.ac.id

Abstrak

Posyandu lansia merupakan upaya kesehatan lansia yang mencakup kegiatan pelayanan kesehatan untuk mewujudkan masa tua yang bahagia dan berdayaguna. Oleh karena itu, penting sekali lansia tahu pentingnya kegiatan *Implementasi Diabetes Self Management Education* (DSME) Berbasis Video. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas kader dan warga lansia melalui edukasi *Implementasi Diabetes Self Management Education* (DSME) Berbasis Video dan cek GDA diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada di tempat mitra yaitu terkait masalah Diabetes Melitus pada warga Lansia. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan edukasi sosialisasi tentang *Implementasi Diabetes Self Management Education* (DSME) Berbasis Video dan cek GDA pada warga lansia. Tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) dan Senam Lansia di desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Hasil *Implementasi Diabetes Self Management Education* (DSME) Berbasis Video Menunjukkan sebagian besar 44 (73,4%) warga Lansia memiliki GDA hasil Tidak Normal sedangkan setelah diberikan diberikan sosialisasi dan Implementasi DSME hasilnya sebagian besar 36 (60%) warga lansia memiliki GDA hasil Normal. Terdapat penurunan hasil cek GDA yang tidak Normal dari dampak perlakuan edukasi *Implementasi Diabetes Self Management Education* (DSME) Berbasis Video sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan tersebut. Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga lansia untuk dapat menyelesaikan masalah secara holistik mulai dan biopsikospiritual yang berkaitan dengan masalah kesehatan, dan pencegahan serta perawatan Diabetes Mellitus pada warga lansia.

Kata Kunci: DSME, GDA, Diabetes Melitus, Posyandu, Lansia

Abstract

Posyandu for the elderly is an elderly health effort that includes health service activities to create a happy and efficient old age. Therefore, it is very important for seniors to know the importance of implementing video-based diabetes self-management education (DSME). The aim of this activity is to increase the capacity of cadres and elderly residents through education. Implementation of Video-Based Diabetes Self Management Education (DSME) and GDA Checks is expected to be able to overcome existing problems at partner sites, namely related to the problem of Diabetes Mellitus in elderly residents. The method of implementing community service activities is carried out by providing socialization education about the Implementation of Video-Based Diabetes Self Management Education (DSME) and conducting GDA checks for elderly residents. The place where this community service is carried out is at Posyandu for the Elderly (Pos Sehat Gembira) and Gymnastics for the Elderly in Morowudi village, Cerme District, Gresik Regency. The results of the implementation of video-based Diabetes Self Management Education (DSME) show that the majority of 44 (73.4%) elderly residents have Abnormal GDA results, whereas after being given socialization and implementation of DSME the results are that most 36 (60%) elderly residents have Normal GDA results. . There was a decrease in abnormal GDA check results due to the impact of educational treatment on the Implementation of Video-Based Diabetes Self Management Education (DSME) before and after the health education was provided. It is hoped that it can increase awareness of elderly residents to be able to solve problems holistically starting from biopsychospiritual and related to health problems, and prevention and treatment of Diabetes Mellitus in elderly residents.

PENDAHULUAN

Diabetes melitus (DM) dibedakan menjadi empat jenis yaitu DM tipe I, DM tipe II, DM gestasional dan DM tipe lain (Qurniawati et al., 2020). Li et al (2022) menyatakan bahwa diabetes merupakan penyakit kompleks yang perlu membuat banyak keputusan setiap hari tentang makan, aktivitas fisik dan obat-obatan, juga mengharuskan pasien untuk mahir dalam sejumlah keterampilan manajemen diri. Rendahnya pengetahuan dalam manajemen diri penderita DM menimbulkan berbagai macam

komplikasi (IDF, 2019). Data Dunia yang didapatkan dari International Diabetes Federation (IDF) memprediksi akan terjadi kenaikan jumlah penderita DM dari 0,3 juta pada tahun 2017 menjadi 16,7 juta pada tahun 2045 dan diantara penderita diabetes melitus berusia 20 - 79 tahun. Dimana Indonesia menduduki posisi ke enam di dunia. Fakta di lapangan readmisi pasien DM yang disebabkan rendahnya pengetahuan belum tertangani dengan baik, untuk itu diperlukan pemberian edukasi milenial sebagai terobosan baru untuk mempermudah pemahaman pasien dan keluarga. DSME berbasis Whatsapp meningkatkan dapat menurunkan readmisi, kualitas hidup dan self care pasien Diabetes melitus (DM) melalui peningkatan pengetahuan pasien.

Salah satu masalah utama dalam pelayanan kesehatan bagi penderita Diabetes melitus (DM) di Indonesia adalah belum optimalnya penanganan kasus Diabetes melitus (DM) dan belum adanya budaya memandirikan pasien secara optimal (PERKENI, 2019). Pasien Diabetes melitus (DM) pada lansia di masyarakat masih memiliki pengetahuan yang kurang dalam mencegah komplikasi. Kurangnya pemahaman ini diduga menyebabkan rendahnya self care penderita Diabetes melitus (DM), sehingga penderita DM akan memiliki resiko yang lebih tinggi mengalami komplikasi dan akan kembali ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan dan pengobatan lagi. Pentingnya melakukan pendidikan kesehatan pada penderita Diabetes melitus (DM) adalah untuk menurunkan stress, membantu mengontrol kadar gula darah, sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan memantau timbulnya gejala lain (ADA, 2020). Gejala umum pada penderita Diabetes melitus (DM) selalu merasa lemes, mudah lelah, kekurangan energi dan ketahanan tubuh berkurang saat beraktivitas, komplikasi dapat disebabkan oleh penurunan kadar gula dengan rentang waktu yang singkat (Aree-ue et al., 2022). Manajemen edukasi akan menjadi sumber pengetahuan secara bertahap sehingga memungkinkan penderita Diabetes melitus (DM) dapat melakukan perawatan diri. Pengetahuan pasien tentang Diabetes melitus (DM) merupakan sarana yang dapat membantu penderita menjalankan penanganan diabetes.

Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik memiliki jumlah penduduk sekitar 2000 jiwa yang terbagi menjadi 6 dusun. Mata pencaharian penduduk setempat bervariasi, paling banyak adalah buruh pabrik, karyawan dan petani, dengan demikian sebagian besar penghasilan sebagaimana penduduk kurang dari UMR. Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik diadakan setiap 1 bulan sekali, peserta Posyandu Lansia terdiri 6 dusun yakni Lansia Dusun Moro, Dusun Wudi Kolon, Dusun Ngebret, Dusun Wudi Wetan, Dusun Ngepungsari dan Dusun Tandegan. Dimana para lansia yang ada di desa tersebut semua lansia yang usia 60 tahun ke atas senang dan semangat datang di Posyandu Lansia (PosSehat Gembira) di Desa Morowudi di wilayah binaan Puskesmas Cerme Kabupaten Gresik. Analisis status kesehatan satu tahun terakhir didapatkan frekuensi penyakit yang sering diderita masyarakat adalah ISPA, Diabetes Militus (DM), Hipertensi. Tapi pada bulan-bulan terakhir pemanfaatan posyandu lansia menurun/ tidak teratur dikarenakan jadwal yang tidak menetap dari Kader sehingga motivasi lansia untuk pergi ke posyandu lansia menurun. Mereka (lansia) pergi ke posyandu lansia hanya pada saat mereka merasa sakit saja, ketika mereka merasa sehat jarang pergi/ memanfaatkan posyandu lansia. Posyandu lansia merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang berada di desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya bagi warga yang sudah berusia lanjut. Posyandu lansia adalah wahana pelayanan bagi kaum usia lanjut yg dilakukan dari, oleh, dan untuk kaum usia yg menitik beratkan pada pelayanan promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitative. Posyandu lansia merupakan upaya kesehatan lansia yang mencakup kegiatan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan masa tua yang bahagia dan berdayaguna. Oleh karena itu, penting sekali lansia tahu bagaimana Kegiatan Implementasi Diabetes Self Management Education (DSME) Berbasis Video Di Pos Sehat Gembira Posyandu Lansia Dan Cek Rutin GDA.

Tujuan kegiatan PkM diharapkan meningkatkan Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk mengajarkan Kader dan Warga lansia untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan Kegiatan Implementasi Diabetes Self Management Education (DSME) Berbasis Video Di Pos Sehat Gembira Posyandu Lansia Dan Cek GDA di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik diadakan setiap 1 bulan sekali, peserta Posyandu Lansia terdiri 6 dusun yakni Lansia Dusun Moro, Dusun Wudi Kolon, Dusun Ngebret, Dusun Wudi Wetan, Dusun Ngepungsari dan Dusun Tandegan. Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik tentang peningkatan kesehatan warga lansia melalui Kegiatan Implementasi Diabetes Self Management Education (DSME) Berbasis Video Di Pos Sehat Gembira Posyandu Lansia Dan Cek GDA. Luaran yang diharapkan adalah dengan pengembangan Kader kesehatan dan sosialisasi kepada warga lansia dapat meningkatkan pengetahuan dan kemandirian serta kesadaran warga lansia dalam

meningkatkan Kegiatan Implementasi Diabetes Self Management Education (DSME) Berbasis Video Di Pos Sehat Gembira Posyandu Lansia Dan Cek Rutin Gula Darah Acak (GDA).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: Pelaksanaan kegiatan “Implementasi Diabetes Self Management Education (DSME) Berbasis Video Dan cek GDA di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, kegiatan dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu:

1. Pra Kegiatan

a. Rapat Strategi Pelaksanaan

Rapat strategi pelaksanaan dilakukan dengan melibatkan Kepala Desa, Kepala dusun, Pukesmas, Ketua RW dan Kader di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. untuk membahas dan merancang strategi serta perencanaan program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan.

b. Survei lokasi

Survei dilakukan seminggu sebelum dilakukan kegiatan untuk mengatur tata letak perlengkapan dan bentuk kegiatan.

c. Persiapan Sarana dan Prasarana, meliputi :

1. Persiapan tempat pelaksanaan kegiatan
2. Persiapan *Video*
3. Persiapan alat dan perlengkapan saat Cek Gula Darah (GDA).

2. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan adalah tahap utama dari program pengabdian pada masyarakat. Sasaran kegiatan pada tahap pelaksanaan adalah Kader dan warga lansia di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Dalam pelaksanaan tim pengabdian masyarakat akan memberikan sosialisasi dan cek gula darah kepada Kader dan warga lansia di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, kegiatan akan dibagi menjadi 3 sesi dengan distribusi pelaksanaan adalah sebagai berikut:

a. Sosialisasi Kader Kesehatan dan Warga Lansia

Kegiatan inti dari pengabdian masyarakat ini adalah pemberian edukasi berupa sosialisasi dan demonstrasi pada Kader kesehatan dan warga lansia tentang “Implementasi *Diabetes Self Management Education* (Dsme) Berbasis Video Dan cek GDA di di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik sebelum pelaksanaan Cek Gula darah (GDA).

b. Cek Gula darah (GDA).

Kegiatan inti dari pengabdian masyarakat ini adalah Cek GDA pada Warga Lansia. Cek GDA di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Tujuan kegiatan PKM diharapkan meningkatkan Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk mengajarkan Kader kesehatan dan Warga lansia untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan Kegiatan Implementasi *Diabetes Self Management Education* (DSME) Berbasis Video dan cek GDA di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

c. Pre-Test dan Post Test

Pre-test adalah kegiatan mengukur Cek GDA di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Kegiatan ini dilakukan sebelum pemaparan memberikan edukasi dan ketrampilan Kegiatan Implementasi *Diabetes Self Management Education* (DSME) Berbasis Video.

Post-test adalah kegiatan mengukur Cek GDA di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Kegiatan ini dilakukan setelah pemaparan memberikan edukasi dan ketrampilan Kegiatan Implementasi *Diabetes Self Management Education* (DSME) Berbasis Video.

3. Pasca Kegiatan

Setelah selesai pelaksanaan pengabdian “Implementasi *Diabetes Self Management Education* (DSME) Berbasis Video Dan cek GDA di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, pada warga lansia dan bagi Kader Kesehatan Sebagai Upaya Peningkatan Pencegahan dan Perawatan kesehatan dan kebugaran diri Lansia” dengan sasaran kader dan warga lansia , maka langkah akhir kegiatan dari program pengabdian

pada masyarakat, dalam tahap ini akan dilakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan. Evaluasi dirancang dengan membandingkan kondisi cek GDA warga lansia dari awal sebelum intervensi “Implementasi *Diabetes Self Management Education* (DSME) Berbasis Video Dan Cek GDA di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, dan cek GDA setelah pelaksanaan pengabdian. Pengukuran cek GDA pada warga lansia sebelum sosialisasi “Implementasi *Diabetes Self Management Education* (DSME) Berbasis Video bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal tentang *Diabetes Self Management Education* (DSME) tanda bahaya dan deteksi dini serta perawatan Diabetes Militus pada warga lansia. Sedangkan evaluasi sesudah sosialisasi “Implementasi *Diabetes Self Management Education* (DSME) Berbasis Video dengan pembuatan laporan kegiatan bertujuan sebagai laporan pertanggung jawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Disamping itu setelah pelaksanaan sosialisasi dan demonstrasi, maka diadakan pemeriksaan Cek GDA secara gratis untuk warga Lansia.

a. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

Partisipasi mitra dalam kegiatan Pengabdian masyarakat antara lain:

1. Menyediakan tempat dan sumber daya manusia Kader dan Warga Lansia yang siap di berikan sosialisasi dan bersedia monitoring dan evaluasi
2. Pendampingan dan penilaian atas capaian program yang telah dilaksanakan antara tim pengusul terhadap mitra

b. Cara evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai.

Setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat, tim pengabdian melakukan evaluasi setiap 1 bulan sekali mengenai program yang sudah ditetapkan. Penyelesaian persoalan dan kebutuhan mitra tersebut, dibutuhkan kepakaran tim pengusul dalam kegiatan PKM ini yaitu bidang keperawatan komunitas. Tim ini terdiri dari 4 dosen perawat dan 2 orang mahasiswa Magister Terapan Keperawatan. Kepakaran perawat bidang keperawatan komunitas dibutuhkan untuk menyelesaikan kesehatan berkaitan dengan mengenai perawatan Diabetes Mellitus pada warga lansia sebagai upaya peningkatan pencegahan dan perawatan diabetes mellitus pada warga lansia Di Pos Sehat Gembira Posyandu Lansia Di di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Kegiatan PKM ini, perawat mengorganisasi, menggerakkan dan memberdayakan segala potensi kader kesehatan dan warga lansia masyarakat mitra di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik untuk dioptimalkan dalam menyelesaikan masalah secara holistik mulai dari biopsikospiritual masyarakat yang berkaitan dengan masalah kesehatan dan kebugaran warga lansia dan pada pencegahan dan perawatan Diabetes Mellitus (DM) pada warga lansia di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut Hasil Cek GDA sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi dan demonstrasi “Implementasi *Diabetes Self Management Education* (DSME) Berbasis Video dan Cek Rutin GDA di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

Tabel 1. Hasil cek GDA pre-test and post-test.

Cek GDA	Pre test		Post test	
	n	%	n	%
Normal	16	26,6	36	60
Tidak Normal	44	73,4	24	40
Total	60	100	60	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa hasil Cek GDA pada warga lansia di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik sebelum diberikan sosialisasi dan demonstrasi “Implementasi *Diabetes Self Management Education* (DSME) Berbasis Video hasil menunjukkan bahwa sebagian besar 44 (73,4%) warga Lansia memiliki GDA Tidak Normal sedangkan setelah diberikan sosialisasi dan demonstrasi “Implementasi *Diabetes Self Management Education* (DSME) Berbasis hampir sebagian besar 36 (60%) warga lansia memiliki GDA Normal. Artinya ada penurunan hasil Cek GDA

pada warga lansia dari sejumlah warga lansia 44 (73,4 %) yang Tidak normal menjadi 24 (40%) warga lansia.



Gambar 1 Pelaksanaan sosialisasi dan Cek GDA pada Kader dan warga lansia di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang kegiatan “Implementasi Diabetes Self Management Education (DSME) Berbasis Video dan Cek Rutin GDA di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik yang dilaksanakan memiliki sasaran pada kader dan warga lansia. Kader Kesehatan pertama akan dilakukan diberikan pembinaan dan sosialisasi tentang Implementasi Diabetes Self Management Education (DSME) Berbasis Video tanda bahaya dan deteksi dini serta perawatan Diabetes melitus. Kemudian dilaksanakannya sosialisasi kepada warga khususnya warga lansia yang bekerjasama dengan kader. Target dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Optimalisasi program pemberdayaan Kader Kesehatan dengan pembinaan dan sosialisasi tanda bahaya dan deteksi dini dan perawatan Diabetes Melitus pada warga lansia Sebagai Upaya Peningkatan Pen cegahan dan Perawatan Diri Pada warga lansia.
2. Peningkatan pengetahuan kader dan warga lansia mengenai tanda bahaya dan deteksi dini serta Perawatan Diabetes Melitus pada lansia dengan kegiatan sosialisasi dan Cek GDA hasilnya diperoleh dari hasil tes GDA pre-post-test kegiatan.



Gambar 2. Pelaksanaan sosialisasi dan Cek GDA pada Kader dan warga lansia di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang kegiatan “Implementasi Diabetes Self Management Education (DSME) Berbasis Video dan Cek Rutin GDA di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Hasil menunjukkan bahwa Gresik sebelum diberikan sosialisasi diberikan sosialisasi dan sesudah di berikan demonstrasi “Implementasi Diabetes Self Management Education (DSME) Berbasis Video hasil menunjukkan bahwa sebagian besar 44 (73,4%) warga Lansia memiliki GDA Tidak Normal sedangkan setelah diberikan diberikan sosialisasi dan demonstrasi “Implementasi Diabetes Self Management Education (DSME) Berbasis

hampir sebagian besar 36 (60%) warga lansia memiliki GDA Normal. Artinya ada penurunan hasil Cek GDA pada warga lansia dari sejumlah warga lansia 44 (73,4 %) yang Tidak normal menjadi 24 (40%) warga lansia. Hasil Kegiatan pengabdian masyarakat tentang kegiatan “Implementasi Diabetes Self Management Education (DSME) Berbasis Video ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thojampa (2019) yang menyatakan bahwa kebiasaan makan yang buruk mampu membuat kadar glukosa naik, sehingga dengan pemberian Diabetes Self Management Education (DSME) berbasis pengetahuan dan management self care klien meningkat sehingga kadar glukosa darah terkontrol. Penelitian Andriyana et al (2023) menyatakan intervensi kesehatan berbasis mhealth meliputi layanan pemantauan gula darah dengan aplikasi, pesan singkat (SMS), panggilan suara melalui ponsel, konferensi video, serta layanan panggilan pusat yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam interval waktu 2 – 13 bulan memiliki manfaat dalam meningkatkan kontrol glikemik dan kepatuhan pada pasien diabetes melitus tipe 2.

Diabetes Self-Management Education (DSME) berbasis Video yang mengintegrasikan empat pilar penatalaksanaan Diabetes Melitus mengarahkan penderita dapat melakukan perawatan mandiri secara berkelanjutan. Tujuan dari penerapan Diabetes Self Management Education (DSME) berbasis Video ini adalah responden mampu mengenali masalah Diabetes Melitus, mampu mengontrol dan melakukan penatalaksanaan yang baik pada pasien Diabetes Melitus. Penatalaksanaan mandiri atau self-management pada pasien Diabetes Melitus, meliputi 4 pilar, yaitu pendidikan kesehatan, pola makan, mengelola stres, dan terapi farmakologis. Hal inilah yang membuat penurunan kadar glukosa darah responden pada kelompok intervensi, karena responden diberikan informasi dan stimulus dengan Video Diabetes Self Management Education (DSME).

Secara teori Diabetes Self Management Education merupakan salah satu bentuk edukasi dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku penderita diabetes mellitus dalam melakukan perawatan diri (Zhao et al., 2019). Diabetes Self Management Education (DSME) bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan, perawatan diri, pemecahan masalah, dan kolaborasi aktif dengan tim kesehatan, sehingga dapat meningkatkan hasil klinis, status kesehatan, serta kualitas hidup (Sudirman & Modjo, 2021). Pemberian Diabetes Self Management Education (DSME) berbasis Video ini memberikan banyak manfaat bagi penderita diabetes mellitus. Pemberian Video Diabetes Self Management Education (DSME) ini dapat memberikan hasil baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Hasil dari jangka pendek meliputi kontrol glikemik (gula darah dan hemoglobin terglikosilasi), kontrol fisik (kadar lipid, mikroalbuminuria, retinopati, berat badan, luka pada kaki serta tekanan darah), pola hidup (kebiasaan merokok, diet, aktifitas fisik), dan status mental (ansietas maupun depresi). Hasil jangka menengah meliputi peningkatan pengetahuan, serta ketrampilan (kontrol gula darah secara mandiri, penggunaan obat-obatan, memecahkan masalah), status psikologis (koping, perilaku, dan kepercayaan diri), dan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan. Hasil jangka panjang meliputi pencegahan komplikasi mikrovaskuler (penurunan penglihatan, nefropati, neuropati perifer), pencegahan komplikasi makrovaskuler (jantung coroner, vaskuler perifer, serebrovaskuler), penurunan angka kematian, peningkatan kualitas hidup (Jiang et al., 2019).

Pemberian Diabetes Self Management Education (DSME) berbasis Video yang diberikan kepada pasien dengan diabetes melitus tipe 2 terdiri dari pemberian intervensi pendidikan kesehatan tentang diabetes melitus, pemantauan gula darah mandiri, layanan konseling diet, tips gaya hidup sehat, Olahraga, konseling tatap muka dengan tenaga kesehatan, perawatan kaki pada pasien diabetes, manajemen stress serta kunjungan ke rumah oleh tenaga kesehatan masyarakat (Andriyana et al., 2023). Hal ini mengakibatkan semakin sering terpapar dengan informasi terkait dengan masalah kesehatan maka akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman responden sehingga responden mampu untuk menerapkan management self care dengan baik, yang memberikan dapat pengontrolan terhadap kadar glukosa dalam darah. Asumsi dari pemberian edukasi ini berupa Diabetes Self Management Education (DSME) berbasis Video pada responden kelompok intervensi dapat merubah perilaku dalam melakukan perawatan diri sehari-hari sehingga dapat mengalami perbaikan dalam mengontrol kadar gula darah, serta mengurangi komplikasi. Sementara kelompok kontrol tidak mengalami perubahan kadar glukosa darah yang signifikan disebabkan karena pada kelompok kontrol sebagian responden hanya mengetahui konsep dasar diabetes mellitus secara umum namun rata-rata responden pada kelompok kontrol tidak mengetahui bagaimana perawatan mandiri yang harus dilakukan pada penderita diabetes mellitus, seperti perawatan kaki, pengaturan nutrisi, jenis olahraga yang dianjurkan. Sehingga responden pada kelompok kontrol beresiko dalam terjadinya komplikasi serta kualitas hidup yang buruk. Oleh karena itu direkomendasikan dan kepada perawat komunitas

diharapkan mampu memberikan Diabetes Self Management Education (DSME) berbasis Video sesuai dengan Standar operasinal prosedur (SOP) dan modul yang telah disediakan sehingga klien dan keluarga mendapatkan pelayanan yang komprehensif dan holistic.

SIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat Tentang “Implementasi Diabetes Self Management Education (DSME) Berbasis Video Dan Cek GDA di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para Kader kesehatan dan warga lansia dalam melakukan mengenali tanda bahaya, cara deteksi dini dan perawatan Diabetes Melitus dan upaya pencegahan seta Diabetes Melitus pada warga lansia di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. sehingga bisa mencegah terjadinya Diabetes Melitus pada warga lansia. Kegiatan ini juga bertujuan memberdayakan kemampuan masyarakat, meningkatkan kesadaran kader kesehatan dan warga lansia agar mempunyai pengetahuan dan ketrampilan serta kemandirian dalam upaya mencegah terjadinya Diabetes Melitus (DM), dengan harapan prevalensi diabetes Melitus tidak semakin bertambah pada warga lansia di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

SARAN

Hasil dari pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mengoptimalkan peran, pengetahuan, kesadaran kader kesehatan dan warga lansia dalam rangka mengenali tanda bahaya, cara deteksi dini dan perawatan Diabetes Melitus dan upaya pencegahan Diabetes Melitus (DM) pada warga lansia di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada LPPM UNUSA yang mendanai penelitian ini dengan nomor kontrak 390.147/UNUSA-LPPM/Adm-I/III/2024, Kepala Desa Morowudi Cerme, Kepala Dusun, Ibu PKK, beserta para seluruh kader kesehatan, serta warga lansia beserta masyarakat di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

- THERE IS. (2020). American Diabetes Association Standards Of Medical Care Diabetes .
- Amita, D., & Riyanto, A. (2020). The Effectiveness of Telenursing on Blood Sugar Levels of Type 2 Diabetes Mellitus Patients in Bengkulu City Health Centers Abstract: The Impact of Telenursing on the Value of Blood Sugar in Type 2 Mellitus Patients in Health Centers in Bengkulu City. *Malahayati Nursing Journal* , 2 , 1–8.
- Aree-Ue, S., Roopsawang, I., & Saraboon, Y. (2022). A Comprehensive Health Education Plus Monitoring Support Program For Older Adults With Knee Osteoarthritis Coexisting With Overweight And Type 2 Diabetes. *International Journal Of Nursing Sciences* , 9 (4), 512–520. <https://doi.org/10.1016/j.ijns.2022.08.002>
- Asmirajanti, M. (2021). Application of Telenursing in Improving the Quality of Home Care Nursing Services: Literature Review. *Indonesian Journal Of Nursing Health Science Issn* , 6 (1), 6–15.
- Defilza, NG, Neherta, M., & Deswita, D. (2021). The Influence of Health Education Using Whatsapp about Dpt Immunization (Diphtheria, Pertussis and Tetanus) and Kipi (Post-Immunization Adverse Events) on Mothers' Knowledge and Attitudes. *Batanghari University Jambi Scientific Journal* , 21 (3), 1116. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1714>
- Eben, D., & Astrid, M. (2018). Differences in Levels of Knowledge and Attitudes Before and After Giving Diabetes Self Management (DSME) to Diabetes Mellitus Patients at the Matraman Health Center, East Jakarta. *Collaborative Journal of Science* , 1 (1).
- International Diabetes Federation. (2019). *IDF Diabetes Atlas Ninth Edition 2019* .
- Lengga, VM, Mulyati, T., & Mariam, SR (2023). The Influence of Diabetes Self Management Education (DSME) on the Level of Knowledge of Diabetes Mellitus in Diabetes Mellitus Patients. *Journal of Professional Nursing Research* , 5 (1), 103–112.
- Li, R., Xu, W., Yang, P., Tan, L., Ling, Z., & Gan, X. (2022). The Nursing Effect Of Individualized Management On Patients With Diabetes Mellitus Type 2 And Hypertension General Data Of Included Patients. *Frontiers In Endocrinology* , 13 (March), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fendo.2022.846419>

- Marbun, AS, Siregar, R., Harefa, K., & Sinabutar, TYF (2021). The Effect of Diabetes Self Management Education (Dsme) Based on the WhatsApp Application on Self Efficacy in Type 2 DM Patients at the Hamparan Perak Community Health Center. *Nursing Pearl Journal* , 4 (2), 128–139. <https://doi.org/10.51544/jmn.v4i2.2071>
- Oluchina, S. (2022a). The Effectiveness Of An Education Intervention Based On Self-Care Model On Diabetes Self-Management Behaviors And Glycemic Control. *International Journal Of Africa Nursing Sciences*, 17(May), 100505. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2022.100505>
- Oluchina, S. (2022b). The Effectiveness Of An Education Intervention Based On Self-Care Model On Diabetes Self-Management Behaviors And Glycemic Control. *International Journal Of Africa Nursing Sciences*, 17(October), 100505. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2022.100505>
- Perkeni. (2019). *Pedoman Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa Di Indonesia*.
- Qurniawati, D., Fatikasari, A., Tafonao, J., & Anggeria, E. (2020). The Influence of Diabetes Self-Management Education (Dsme) on Self-Care of Diabetes Mellitus Wound Patients. *Journal of Nursing Science* , 8 (1), 10–21.
- Sudirman, AA, & Modjo, D. (2021). The Effectiveness Of Diabetes Self Management Education (Dsme) On Blood Glucose Levels In Type 2 Diabetes Mellitus Patients In The Working Area Of West Limboto Community Health Center. *The Indonesian Journal Of Health Promotion* , 4 (2), 151–156.
- Tamiru, S., Dugassa, M., Amsalu, B., Bidira, K., & Bacha, L. (2023). International Journal Of Africa Nursing Sciences Effects Of Nurse-Led Diabetes Self-Management Education On Self-Care Knowledge And Self-Care Behavior Among Adult Patients With Type 2 Diabetes Mellitus Attending Diabetes Follow Up Clinic : A Quasi-Experim. *International Journal Of Africa Nursing Sciences*, 18(February), 100548. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2023.100548>
- Tamiru, S., Dugassa, M., Amsalu, B., Bidira, K., Bacha, L., & Tsegaye, D. (2023). Effects Of Nurse-Led Diabetes Self-Management Education On Self-Care Knowledge And Self-Care Behavior Among Adult Patients With Type 2 Diabetes Mellitus Attending Diabetes Follow Up Clinic: A Quasi-Experimental Study Design. *International Journal Of African Nursing Sciences* , 18 (August 2022), 100548. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2023.100548>
- Yuni, CM, Diani, N., & Rizany, I. (2020). The Influence of Diabetes Self Management Education and Support (Dsme/S) on Increasing Self-Management Knowledge of Type 2 Diabetes Patients. *World of Nursing: Journal of Nursing and Health* , 8 (1), 17. <https://doi.org/10.20527/Dk.V8i1.6998>